

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Studi kasus ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan subjek yang diteliti. Dalam konteks ini, subjek yang ingin dijelaskan adalah klien dengan diagnosa medis Asma. Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada pasien Asma di Puskesmas Srumbung.

#### **B. Batasan Istilah**

Untuk mempermudah pemahaman tentang proses penelitian, penulis menyusun beberapa definisi sebagai berikut :

1. Pengelolaan adalah suatu prosedur yang diterapkan untuk mengatasi kondisi pasien yang menghadapi permasalahan tertentu hingga permasalahan tersebut terselesaikan.
2. Manajemen kesehatan tidak efektif merupakan suatu pola pengaturan dan pengintegrasian penanganan masalah kesehatan ke dalam rutinitas sehari-hari yang belum memadai untuk mencapai keadaan kesehatan yang diinginkan.
3. Edukasi adalah sebuah proses pengajaran yang bertujuan untuk memberikan wawasan, keterampilan, dan sikap kepada individu atau kelompok guna mengembangkan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

4. Inhalasi sederhana yaitu pemberian obat melalui metode pernapasan dengan menghirup uap ke dalam saluran pernapasan, dilakukan dengan alat dan metode yang mudah serta dapat dilakukan dalam konteks keluarga.
5. Asma merupakan gangguan peradangan kronis pada saluran pernapasan yang muncul akibat reaksi tubuh terhadap berbagai faktor eksternal, termasuk alergen, iritasi, dan infeksi virus.

### **C. Unit Analisis**

Unit analisis dalam KTI ini adalah keluarga pasien yang mengalami masalah keperawatan manajemen kesehatan tidak efektif dengan kriteria sebagai berikut:

1. Keluarga dengan pasien penderita asma.
2. Keluarga dengan pasien dalam keadaan sadar penuh atau kesadaran composmentis.
3. Keluarga dan juga pasien diharapkan mampu berinteraksi dan berkomunikasi secara verbal dan kooperatif selama pengelolaan kasus.
4. Keluarga pasien siap dan mampu untuk dijadikan sebagai responden serta sudah melakukan persetujuan dalam pengambilan data sampai evaluasi yang digunakan dalam pengelolaan asuhan keperawatan.

### **D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data**

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Srumbung Magelang. Pemilihan lokasi ini didasari pada beberapa pertimbangan.

- a. Ketersediaan data klien: Puskesmas Srumbung Magelang memiliki jumlah klien asma yang terdata sebanyak 27 orang. Ketersediaan klien dengan kasus asma tersebut memudahkan penulis dalam menentukan subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria.
  - b. Fasilitas dan sumber daya: Puskesmas ini memiliki fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk melakukan pengelolaan asuhan keperawatan serta tenaga medis yang kompeten untuk membantu memudahkan dalam pengambilan data.
  - c. Dukungan institusi: Puskesmas Srumbung Magelang telah memberikan persetujuan dan dukungan pelaksanaan ini, sehingga diharapkan proses pengambilan data dapat berjalan dengan lancar.
2. Waktu penelitian

Proses pengambilan data dari penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2025 sampai 22 Mei 2025 di wilayah kerja puskesmas Srumbung.

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Teknik pengumpulan data**

Dalam Karya Tulis Ilmiah ini, pendekatan yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data adalah:

#### **a. Wawancara**

Informasi yang diperoleh mencakup identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit saat ini, riwayat penyakit sebelumnya, dan keluhan yang berasal dari keluarga klien.

b. Observasi dan pemeriksaan fisik secara *head to toe* pada sistem tubuh klien.

## 2. Instrument pengumpulan data

Adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terdiri dari pengkajian asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit asma, serta format dokumentasi keperawatan keluarga.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data melalui perpanjangan observasi, meningkatkan ketelitian, triangulasi, analisis kasus yang bertentangan, pemanfaatan bahan referensi dan pemeriksaan oleh (Mekarisce, 2020). Keabsahan data yang dilaksanakan oleh penulis dalam penelitian ini mencakup perpanjangan observasi, sumber informasi dari klien, keluarga klien dan tempat penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian. Observasi dilanjutkan setelah pengelolaan selesai hingga semua permasalahan terselesaikan sepenuhnya dan tidak muncul masalah baru. Peneliti akan berkonsultasi dengan pembimbing untuk meminimalkan kesalahan-kesalahan dalam penyajian hasil penelitian dan proses yang berlangsung selama kegiatan penelitian.

## G. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang diaplikasikan untuk mengolah data menjadi informasi sehingga dapat dengan mudah dipahami dan berguna untuk menyelesaikan permasalahan melalui penelitian. Data yang telah diperoleh dikelompokkan berdasarkan tingkat prioritas masalah kemudian dijadikan acuan untuk merumuskan masalah yang sesuai. Setelah masalah

dirumuskan, penulis mengumpulkan data pendukung lainnya untuk memperkuat masalah dari hasil pengkajian yang telah dilakukan serta untuk mendukung intervensi dan mencapai tujuan peneliti.

## H. Etik Penelitian

Etika dalam penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip moral yang diterapkan oleh peneliti dalam menjalankan semua kegiatan penelitian dari pengajuan proposal penelitian hingga publikasi hasil penelitian. Etika penelitian bertujuan untuk mempertimbangkan aspek moralitas dan kemanusiaan subjek penelitian (Yusuf, 2022). Penelitian ini telah memenuhi standar etik dengan nomor: 253/KEP/EC/UNW/2025 pada tanggal 23 Mei 2025. Komponen etika penelitian dalam penelitian ini terdiri dari:

### 1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

*Informed consent* adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan menggunakan formulir persetujuan yang ditandatangani agar responden memahami maksud, tujuan, dan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti memberikan informasi tentang hak-hak dan tanggung jawab dalam melakukan penelitian dan mendokumentasikan. Peneliti menjelaskan kepada calon responden dan apabila responden tidak bekenan, peneliti harus menghormati dan tidak memaksakan kehendak. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur untuk mengisikan instrumen lembar persetujuan.

## 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak menyebutkan nama responden dalam lembar observasi yang digunakan, melainkan memakai kode inisial nama responden termasuk dalam penyajian hasil penelitian.

## 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti bertanggung jawab untuk melindungi seluruh informasi atau data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Peneliti menginformasikan kepada responden bahwa mereka memiliki hak untuk merahasiakan tentang data-data responden. Peneliti menjaga kerahasiaan selama pelaksanaan penelitian, pengolahan data serta publikasi. Semua informasi responden hanya diketahui oleh peneliti atas dasar persetujuan dari responden.

## 4. *Beneficence* (Manfaat)

Dalam penelitian ini, responden memperoleh manfaat yaitu tambahan pengetahuan mengenai pengelolaan manajemen tidak efektif dengan edukasi inhalasi sederhana pada keluarga pasien asma.

## 5. *Justice* (Keadilan)

Dalam penelitian ini, peneliti berprinsip tidak membeda-bedakan responden satu dengan responden lainnya. Semua responden mendapatkan kesempatan yang sama dalam penelitian.

## 6. *Non maleficence* (Tidak Merugikan)

Dalam penelitian ini telah mengusahakan bahwa tidak ada pihak manapun yang dirugikan.